

Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis, Kemandirian Belajar, Dukungan Orangtua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan Disiplin Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Ampek Nagari

Resi Fitri¹, Lovelly Dwinda Dahen², Desi Areva³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Sumatera Barat

Surel: resifitri01@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the influence of critical thinking skills, learning independence, parental support, and peer environment on academic achievement and learning discipline. The method used is a quantitative approach with path analysis. The research results show that there is an influence of critical thinking ability on learning achievement with a path coefficient of 0.238 and t_{value} of 2.715 > t_{table} 1.666. Learning independence also affects academic achievement with a coefficient of 0.173 and t_{value} of 2.663 > t_{table} 1.666. Parental support affects academic achievement with a coefficient of 0.231 and t_{value} of 3.121 > t_{table} 1.666, as well as the peer environment with a coefficient of 0.228 and t_{value} of 2.947 > t_{table} 1.666. Study discipline affects academic achievement with a coefficient of 0.385 and t_{value} of 3.792 > t_{table} 1.666. Additionally, critical thinking ability, learning independence, parental support, and the peer environment also affect study discipline with coefficients of 0.535, 0.253, 0.281, and 0.255 respectively, with t_{values} > t_{table} 1.666. These results indicate that all variables have a significant influence, both directly and indirectly, on academic achievement thru study discipline.

Keyword: Academic Achievement, Critical Thinking, Learning Independence, Parental Support, Peer Environment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, dukungan orangtua, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar serta disiplin belajar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar dengan koefisien jalur 0,238 dan t_{hitung} 2,715 > t_{tabel} 1,666. Kemandirian belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan koefisien 0,173 dan t_{hitung} 2,663 > t_{tabel} 1,666. Dukungan orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan koefisien 0,231 dan t_{hitung} 3,121 > t_{tabel} 1,666, serta lingkungan teman sebaya dengan koefisien 0,228 dan t_{hitung} 2,947 > t_{tabel} 1,666. Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan koefisien 0,385 dan t_{hitung} 3,792 > t_{tabel} 1,666. Selain itu, kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, dukungan orangtua, dan lingkungan teman sebaya juga berpengaruh terhadap disiplin belajar dengan masing-masing koefisien 0,535; 0,253; 0,281; dan 0,255 dengan nilai t_{hitung} > t_{tabel} 1,666. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki pengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui disiplin belajar.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Berpikir Kritis, Kemandirian Belajar, Dukungan Orangtua, Lingkungan Teman Sebaya

PENDAHULUAN

Permasalahan dalam dunia pendidikan dewasa ini semakin kompleks seiring dengan tuntutan kurikulum dan standar pendidikan yang terus berkembang. Kurikulum yang berorientasi pada penguatan kompetensi abad ke-21 menuntut peserta didik untuk tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, kemandirian belajar, serta dukungan lingkungan sosial yang memadai (Rohani et al., 2025; Salsabila et al., 2026). Menurut Ulum et al. (2023), pendidikan merupakan suatu proses dimana individu atau kelompok mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengajaran yang terstruktur. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat mentransfer nilai, budaya, serta pengetahuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing secara global (Bindawas, 2025; M.-K. Chen & Shih, 2025). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi suatu keharusan dalam menghadapi tantangan era modern yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Menurut Liu et al. (2025) dan Zhang (2025), prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, atau deskripsi tertentu yang mencerminkan capaian peserta didik dalam periode tertentu. Prestasi belajar tidak hanya menjadi tolok ukur keberhasilan individu siswa, tetapi juga mencerminkan mutu pendidikan di suatu lembaga. Dalam pembelajaran ekonomi di tingkat SMA, prestasi belajar menjadi penting karena

mata pelajaran ini menuntut kemampuan analisis, pemecahan masalah, serta pemahaman konsep yang mendalam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu faktor internal yang memengaruhi prestasi belajar adalah kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan individu dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan secara logis terhadap suatu informasi (Fabio & Suriano, 2025; Lv et al., 2025). Dalam pembelajaran ekonomi, kemampuan ini sangat diperlukan untuk memahami fenomena ekonomi yang kompleks. Konsep *critical thinking* menjadi bagian penting dalam pendidikan modern karena mampu membantu siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan nyata secara rasional dan sistematis. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi karena mampu mengolah informasi secara efektif (Cabrero, 2025; Stavropoulou et al., 2025).

Selain kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar juga menjadi faktor penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Kemandirian belajar merujuk pada kemampuan siswa untuk mengatur, mengontrol, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain (Falah et al., 2025; Lai & Lin, 2025). Konsep *self-regulated learning* menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran (Brziak & Urban, 2025; Shamlala & Jayan, 2025). Siswa yang mandiri dalam belajar akan memiliki motivasi intrinsik yang tinggi serta mampu mengembangkan strategi belajar yang efektif. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap

peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi yang memerlukan pemahaman konseptual yang mendalam.

Faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan lingkungan teman sebaya juga memiliki peran yang signifikan dalam menentukan prestasi belajar siswa. Dukungan orang tua dapat berupa perhatian, motivasi, fasilitas belajar, serta pengawasan terhadap kegiatan belajar anak (Haryanto et al., 2024; Sa'diah et al., 2025). Konsep *parental support* menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sementara itu, lingkungan teman sebaya atau *peer environment* dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif tergantung pada kualitas interaksi yang terjadi. Lingkungan teman sebaya yang kondusif akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan berprestasi (Gemilang et al., 2025; Sakız & Denктаs, 2026).

Di sisi lain, disiplin belajar menjadi variabel penting yang dapat memediasi hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan prestasi belajar. Disiplin belajar mencerminkan kepatuhan siswa terhadap aturan, konsistensi dalam belajar, serta kemampuan mengelola waktu dengan baik (Anam et al., 2025; Potokri & Lumadi, 2025). Menurut Chee et al. (2025), konsep *learning discipline* menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat disiplin tinggi cenderung lebih teratur dalam belajar sehingga mampu mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian, disiplin belajar dapat berperan sebagai variabel intervening yang menjembatani pengaruh kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, dukungan orang tua,

dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

Diketahui bahwa perbandingan rata-rata nilai rapor pendidikan pada satuan dasar, menengah, dan vokasi tingkat SMA negeri di Provinsi Sumatera Barat yang mencakup 19 kabupaten/kota menunjukkan variasi capaian yang cukup signifikan, termasuk Kabupaten Agam sebagai salah satu wilayah kajian. Data menunjukkan bahwa pertumbuhan kemampuan literasi tertinggi sebesar 18,12% dicapai oleh Kabupaten Pasaman, pertumbuhan numerasi tertinggi sebesar 22,96% diraih Kabupaten Kepulauan Mentawai, dan capaian karakter tertinggi sebesar 5,53 diperoleh Kota Pariaman. Kabupaten Agam dipilih sebagai lokasi penelitian karena berada pada kategori peringkat menengah di tingkat provinsi, yakni dalam rentang 21–40%, sehingga merepresentasikan kondisi yang tidak ekstrem namun tetap menunjukkan adanya tantangan dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di tingkat SMA.

Secara empiris, berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan prestasi belajar. Penelitian H. Chen et al. (2025) dan Putra et al. (2025) mengungkapkan bahwa kemampuan berpikir kritis memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Arafah et al. (2025) dan Pardede et al. (2025), kemandirian belajar juga terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik. Penelitian Li et al. (2025) dan Zafeer et al. (2025), dukungan orang tua dan lingkungan teman sebaya juga menjadi faktor eksternal yang berperan dalam membentuk perilaku belajar siswa. Namun demikian, masih terdapat

perbedaan hasil penelitian terkait peran disiplin belajar sebagai variabel intervening, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji hubungan tersebut secara komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa dengan disiplin belajar sebagai variabel intervening pada mata pelajaran ekonomi kelas XI fase F di SMA Negeri 1 Ampek Nagari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu pendidikan serta kontribusi praktis bagi guru, sekolah, dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penguatan faktor-faktor yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2022), penelitian asosiatif digunakan untuk menguji sejauh mana keterkaitan antarvariabel dalam suatu fenomena tertentu. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa dengan disiplin belajar sebagai variabel intervening. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan sebab-akibat yang terjadi di lapangan secara terukur dan sistematis

(Amarulloh & Irvani, 2025; Susanto et al., 2025).

Secara konseptual, penelitian ini memanfaatkan model analisis hubungan struktural antarvariabel dengan menggunakan pendekatan *path analysis*. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel, termasuk peran variabel intervening dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut (Gideon et al., 2023; Salim, 2019). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji hubungan sederhana, tetapi juga menjelaskan mekanisme hubungan antarvariabel yang lebih kompleks. Penggunaan pendekatan ini diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih komprehensif dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Ampek Nagari pada tahun ajaran 2024/2025. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 142 siswa yang tersebar dalam empat kelas. Populasi ini dipilih karena dianggap representatif dalam menggambarkan kondisi siswa pada jenjang tersebut, khususnya dalam pembelajaran ekonomi. Selain itu, pemilihan kelas XI Fase F juga didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada fase ini telah memiliki kemampuan kognitif yang cukup matang untuk menilai dan merespons instrumen penelitian yang diberikan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap kelompok atau strata dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terwakili dalam sampel penelitian (Azhari et al., 2023; Sidiq et al., 2019).

Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh sampel sebanyak 79 siswa dari total populasi 142 siswa. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk meningkatkan representativitas sampel sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih akurat terhadap populasi yang diteliti.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket kepada siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti dokumen sekolah, arsip nilai, serta informasi dari guru dan pihak tata usaha. Sumber data dalam penelitian ini meliputi siswa SMA Negeri 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam, guru mata pelajaran ekonomi, serta pihak administrasi sekolah. Kombinasi kedua jenis data ini digunakan untuk memperkuat validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai kondisi pembelajaran dan perilaku belajar siswa. Angket digunakan

sebagai instrumen utama untuk mengukur variabel penelitian seperti kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, dukungan orang tua, lingkungan teman sebaya, disiplin belajar, dan prestasi belajar. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan nilai akademik dan profil sekolah. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik *path analysis* dengan bantuan program *SPSS 21* dan *Eviews 9*, sehingga diperoleh gambaran hubungan langsung dan tidak langsung antarvariabel dalam penelitian ini secara lebih mendalam dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Jalur Sub Struktur I

Analisis jalur sub struktur 1 dalam penelitian ini menguji Pengaruh kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, dukungan orangtua, dan lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa Kelas XI fase F pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ampek Nagari. Berikut hasil pengolahan data pada sub struktur I.

Tabel 1. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur I

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	t _{hitung}	Sig
Disiplin Belajar (X5)	Kemampuan Berpikir Kritis (X1)	0,535	6,797	0,000
	Kemandirian Belajar (X2)	0,253	3,713	0,000
	Dukungan Orangtua (X3)	0,281	3,590	0,001
	Lingkungan Teman Sebaya (X4)	0,255	3,051	0,003
	F hitung : 46,516 F Sig : 0,000 R Square : 0,715			

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Analisis Jalur Sub Struktur II

Analisis jalur sub struktur II dalam penelitian ini menguji Pengaruh kemampuan berpikir kritis (X1), kemandirian belajar (X2), dukungan

orangtua (X3), lingkungan teman sebaya (X5) dan disiplin belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Ampek Nagari. Berikut hasil pengolahan data pada sub struktur II.

Tabel 2. Hasil Analisis Jalur Sub Struktur II

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	t _{hitung}	Sig
Prestasi Belajar (X5)	Kemampuan Berpikir Kritis (X1)	0,238	2.715	0,008
	Kemandirian Belajar (X2)	0,173	2.663	0,010
	Dukungan Orangtua (X3)	0,231	3.121	0,003
	Lingkungan Teman Sebaya (X4)	0,228	2,947	0,004
	Disiplin Belajar (X5)	0,385	3,792	0,000
	F hitung : 53,740 F Sig : 0,000 R Square : 0,772			

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Pembahasan

Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas XI Fase F

Berdasarkan hasil pada tabel 1 didapatkan hasil pada variabel kemampuan berpikir kritis diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,535 nilai ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 6,797 > t_{tabel} 1,66600 dengan nilai signifikan 0,000 < α = 0,05 ini berarti H₀ ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan berpikir kritis terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Ampek Nagari.

Tarantul & Berkovich (2025) mengatakan bahwa disiplin individu merupakan prasyarat agar dapat menjadi pribadi yang unggul karena ia berpikir dan berkarya berorientasi, motivasinya

adalah untuk mengembangkan bakat dan potensi dirinya, jadi disiplin memberi perubahan pada perilaku siswa.

Sejalan dengan penelitian Hermahayu et al. (2025) menyatakan bahwa nilai yang positif menunjukkan arah hubungan yang positif juga, yaitu semakin tinggi tingkat kedisiplinan seorang siswa maka kemampuan berpikir siswa juga semakin meningkat.

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Fase F

Berdasarkan hasil pada tabel 1 didapatkan hasil pada variabel kemandirian belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,253 nilai ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 3,713 > t_{tabel} 1,66600 dengan nilai signifikan 0,000 < α = 0,05 ini berarti H₀ ditolak dan H_a diterima, dengan demikian

dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Ampek Nagari.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Anayanti & Zainuddin (2025) bahwa pola asuh dan kemandirian merupakan dua faktor penting yang dapat mempengaruhi disiplin belajar anak usia dini, orangtua perlu menerapkan pola pengasuhan yang positif dan memberikan kemandirian sesuai usia untuk membantu anak-anak mereka mengembangkan kebiasaan dan sikap yang baik terhadap pembelajaran dan disiplin.

Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Kelas XI Fase F

Berdasarkan hasil pada tabel 1 didapatkan hasil pada variabel dukungan orangtua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,281 nilai ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 3,590 $> t_{tabel}$ 1,66600 dengan nilai signifikan $0,001 < \alpha = 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan orangtua terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Ampek Nagari.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Khasbiyah et al. (2025) menyatakan bahwa guru dan orang tua siswa bisa menjadi faktor pendukung upaya pembentukan karakter disiplin, dimana orang tua bisa jadi pendukung ketika dirumah mau mengingatkan anaknya untuk disiplin seperti yang diajarkan disekolah.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Disiplin Belajar Pada Siswa XI Fase F

Berdasarkan hasil pada tabel 1 didapatkan hasil pada variabel lingkungan teman sebaya diperoleh nilai

koefisien jalur sebesar 0,255 nilai ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 3,091 $> t_{tabel}$ 1,66600 dengan nilai signifikan $0,003 < \alpha = 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Ampek Nagari

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Rachmawati et al. (2025) ketika disiplin diterapkan secara efisien, akan membantu siswa untuk menjaga konsentrasi mereka saat belajar, memberikan penghargaan kepada guru, berinteraksi dengan baik dengan teman sekelas atau teman sebaya, dan juga mengurangi perilaku yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain dalam lingkungan pendidikan.

Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa di XI Fase F

Berdasarkan hasil pada tabel 1 didapatkan hasil pada variabel kemampuan berpikir kritis diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,238 nilai ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 2,715 $> t_{tabel}$ 1,66600 dengan nilai signifikan $0,008 < \alpha = 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Ampek Nagari.

Temuan ini sejalan dengan pendapat H. Chen et al. (2025) dan Putra et al. (2025) berpikir kritis adalah suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau masalah yang dipaparkan, dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis idea atau gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih,

mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna.

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di XI Fase F

Berdasarkan hasil pada tabel 2 didapatkan hasil pada variabel kemandirian belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,173 nilai ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 2,663 $> t_{tabel}$ 1,66600 dengan nilai signifikan $0,010 < \alpha = 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Ampek Nagari.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arafah et al. (2025) dan Pardede et al. (2025) bahwa hasil analisis hasil korelasi diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar matematika terhadap prestasi belajar, berarti semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka akan semakin tinggi juga prestasi.

Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di XI Fase F

Berdasarkan hasil pada tabel 2 didapatkan hasil pada variabel dukungan orangtua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,231 nilai ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 3,121 $> t_{tabel}$ 1,66600 dengan nilai signifikan $0,003 < \alpha = 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Ampek Nagari.

Menurut Li et al. (2025) dan Zafeer et al. (2025)(Yudha, 2020) mengatakan bahwa dukungan orang tua

adalah dorongan atau sokongan yang diberikan. Dukungan orang tua yang dimaksud adalah karena orang tua merupakan pendidik utama dan pertama yang dikenal anak. Orang tua bertanggung jawab dalam membimbing dan membantu anak dalam memahami pelajaran secara maksimal sehingga dapat meraih keberhasilan.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa di XI Fase F

Berdasarkan hasil pada tabel 2 didapatkan hasil pada variabel lingkungan teman sebaya diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,228 nilai ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 2,947 $> t_{tabel}$ 1,66600 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Ampek Nagari.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Li et al. (2025) dan Zafeer et al. (2025) tentang pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi di SMK Swadaya Karangnunggal bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran akuntansi.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa XI Fase F

Berdasarkan hasil pada tabel 2 didapatkan hasil pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,385 nilai ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 3,792 $> t_{tabel}$ 1,66600 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat

pengaruh antara disiplin belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Ampek Nagari.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hansun et al. (2025) tentang pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar administrasi dari hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang diteliti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar maupun prestasi belajar siswa kelas XI Fase F di SMA Negeri 1 Ampek Nagari. Kemampuan berpikir kritis memberikan pengaruh paling kuat terhadap disiplin belajar (koefisien 0,535; t_{hitung} 6,797), diikuti oleh dukungan orang tua (0,281), lingkungan teman sebaya (0,255), dan kemandirian belajar (0,253), yang semuanya terbukti signifikan pada $\alpha = 0,05$. Selanjutnya, terhadap prestasi belajar, kemampuan berpikir kritis (0,238), dukungan orang tua (0,231), lingkungan teman sebaya (0,228), dan kemandirian belajar (0,173) juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Disiplin belajar sebagai variabel intervening memiliki pengaruh cukup kuat terhadap prestasi belajar dengan koefisien sebesar 0,385, yang menegaskan perannya sebagai mediator dalam memperkuat hubungan antara variabel independen dengan prestasi belajar. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, dukungan orang tua, dan lingkungan teman sebaya yang kondusif

akan berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung melalui disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Amarulloh, R. R., & Irvani, A. I. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. Sigufi Artha Nusantara.
- Anam, S., Wahidmurni, W., Ulum, M. S., Widiyanto, W., Ulum, M., & Barizi, A. (2025). Impact of Learning Discipline on Students' Qur'an Memorization Achievement. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(1). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i1.6069>
- Anayanti, D. K., & Zainuddin, A. (2025). The Influence of Parenting Style and Teacher's Teaching Style on Student Learning Independence. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 7(1), 164–183. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i1.6901>
- Arafah, M., Rijal, S., Sumarni, S., Satar, S., & Sulfiani, B. (2025). The Study of Constructivistic Learning Experience, Democratic Attitude, Learning Independence & Learning Motivation of Senior High School Students at Wajo Regency South Sulawesi. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(1), 213–227. <https://doi.org/10.25217/ji.v10i1.4905>
- Azhari, M. T., Bahri, A. F., Asrul, A., & Rafida, T. (2023). *Metode*



Penelitian Kuantitatif. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Bindawas, A. M. (2025). Promoting Sustainable Tourism Through Employee Skills: Contextualizing Quality Education and the Human Resource Management Perspective (SDG-4). *Sustainability*, 17(2), 748. <https://doi.org/10.3390/su17020748>
- Brziak, M., & Urban, K. (2025). Phenomenology meets self-regulated learning: Exploring the lived experience of learning. *Review of Education*, 13(1). <https://doi.org/10.1002/rev3.70063>
- Cebrero, J. D. (2025). 21st century skills and science achievement among secondary school students: A systematic review. *Journal of Turkish Science Education*, 22(2), 248–268. <https://doi.org/10.36681/tused.2025.013>
- Chee, H., Ahn, S., & Lee, J. (2025). A Competency Framework for AI Literacy: Variations by Different Learner Groups and an Implied Learning Pathway. *British Journal of Educational Technology*, 56(5), 2146–2182. <https://doi.org/10.1111/bjet.13556>
- Chen, H., Yohannes, A., & Hung, N. (2025). Effects of escape room game-based civics education on junior high school students' learning motivation, critical thinking and flow experience. *British Journal of Educational Technology*, 56(3), 1170–1190. <https://doi.org/10.1111/bjet.13519>
- Chen, M.-K., & Shih, Y.-H. (2025). The role of higher education in sustainable national development: Reflections from an international perspective. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(4), 1343–1351. <https://doi.org/10.55214/25768484.v9i4.6262>
- Fabio, R. A., & Suriano, R. (2025). Thinking with humility: Investigating the role of intellectual humility in critical reasoning performance. *Personality and Individual Differences*, 244, 113251. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2025.113251>
- Falah, S., Hadjar, I., Sobirin, M., & Idaini, M. W. (2025). CORE-PL Model and Student Independence: A Quantitative Study on Fiqh Learning Outcomes and Motivation in Secondary Schools. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(1), 245–262. <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i1.1406>
- Gemilang, C., Siahaan, A., & Rohman, F. (2025). Boarding School Management Strategies in Developing Student Character at State Islamic Senior High School (MAN) 2 Tanjung Pura. *Journal of General Education and Humanities*, 4(3), 1205–1216. <https://doi.org/10.58421/gehu.v4i3.654>
- Gideon, A., Lestari, N. T., Bano, V. O., Sari, M. N., Wicaksono, D., Adriana, N. P., Ibrahim, S., Anwar, K., Wardani, K. D. K. A., & Rizqi, M. (2023). *Metode Penelitian*

Pendidikan. Pradina Pustaka.

- Hansun, S. S., Winokan, A., Palangda, L., & Polii, D. (2025). THE INFLUENCE OF LEARNING DISCIPLINE AND LEARNING MOTIVATION ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE OFFICE MANAGEMENT AND BUSINESS SERVICES PROGRAM AT SMKS KRISTEN 2 TOMOHON. *J-Shelves of Indragiri (JSI)*, 7(1), 234–248. <https://doi.org/10.61672/jsi.v7i1.3280>
- Haryanto, S., Jumumini, S., Samsudin, A., Winarto, W., & Sunarko, A. (2024). Science the influence of teacher support and parental monitoring on academic achievement in high school students: The role of academic self-concept as a moderating variable. *Multidisciplinary Science Journal*, 7(4), 2025169. <https://doi.org/10.31893/multiscience.2025169>
- Hermahayu, H., Rasidi, R., & Zahra, A. A. (2025). Exploring a Positive Discipline Approach to Foster Academic Motivation in Senior High School: A Stakeholder Perspective. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 7(2). <https://doi.org/10.51214/002025071589000>
- Khasbiyah, A., Apriani, D., & Basukiyatno. (2025). Implementing Positive Discipline to Enhance Character Education in High Schools. *Research Horizon*, 5(5), 2109–2118. <https://doi.org/10.54518/rh.5.5.2025.826>
- Lai, C.-H., & Lin, C.-Y. (2025). Analysis of Learning Behaviors and Outcomes for Students with Different Knowledge Levels: A Case Study of Intelligent Tutoring System for Coding and Learning (ITS-CAL). *Applied Sciences*, 15(4), 1922. <https://doi.org/10.3390/app15041922>
- Li, Z., Xie, S., & Chen, W. (2025). The influence of environment on adolescents' physical exercise behavior based on family community and school micro-systems. *Scientific Reports*, 15(1), 12024. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-91387-0>
- Liu, C.-C., Hwang, G.-J., Yu, P., Tu, Y.-F., & Wang, Y. (2025). Effects of an automated corrective feedback-based peer assessment approach on students' learning achievement, motivation, and self-regulated learning conceptions in foreign language pronunciation. *Educational Technology Research and Development*, 73(4), 2403–2424. <https://doi.org/10.1007/s11423-025-10484-z>
- Lv, X., Zhou, J., & Ren, X. (2025). The bidirectional relationship between critical thinking and academic achievement is independent of general cognitive ability: A three-year longitudinal study on elementary school children. *Learning and Individual Differences*, 120, 102666. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2025.102666>

- Pardede, E. R. M., Ruslan, D., & Arwansyah, A. (2025). Development of Flipbook-Based E-Module Teaching Materials to Enhance Independence and Learning Outcomes of High School Students. *Jurnal Paedagogy*, *12*(2), 434. <https://doi.org/10.33394/jp.v12i2.15101>
- Potokri, O. C., & Lumadi, R. I. (2025). Insights for female teachers on managing learner discipline from perceptions of teachers and parents in Vuwani, Limpopo, South Africa. *Management in Education*. <https://doi.org/10.1177/08920206251320183>
- Putra, Y. G., Ruhiat, Y., Nulhakim, L., & Iryani, E. (2025). Implementation of Project-Based Learning and Critical Thinking on Students' Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *11*(4), 987–995. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i4.10525>
- Rachmawati, K., Roesminingsih, E., & Kristanto, A. (2025). The Implementation of Positive Discipline in Fostering Students' Responsibility. *Journal of Educational Management Research*, *4*(2), 412–423. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i2.874>
- Rohani, S., Anwar, S., Hermon, D., & Wijayanto, B. (2025). The Effectiveness of the RADEC Model in Improving Students' Literacy and Critical Thinking in Geography Learning at Senior High School. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *11*(11), 573–581. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i11.13275>
- Sa'diah, S. K., Andrian, D., Nofriyandi, N., Sthephani, A., & Dacara, E. (2025). The Influence of Teacher Technology Ability, Parental Support, Teacher Competence, Learning Environment, and Learning Interest on Learning Outcomes with The Moderating Variable of Learning Motivation. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, *6*(2), 315–326. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v6i2.1829>
- Sakız, H., & Denктаş, Z. (2026). From connections to achievements: investigating the influence of school climate and school membership on adolescent students' academic achievement. *European Journal of Psychology of Education*, *41*(1), 26. <https://doi.org/10.1007/s10212-026-01070-9>
- Salim, H. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Salsabila, N. A. N., Trisnowati, E., & Juliyanto, E. (2026). Systematic Literature Review: Education for Sustainable Development (ESD) in Science Learning to Develop 21st Century Skills. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, *14*(1), 57–75. <https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/prismasains/article/view/18406>

- Shamla, V. M., & Jayan, C. (2025). The mediating role of self-regulated learning strategies in the intelligence and academic achievement Nexus. *Social Sciences & Humanities Open*, *11*, 101569. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101569>
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. Nata Karya.
- Stavropoulou, G., Daniilidou, A., & Nerantzaki, K. (2025). Exploring the Interplay of Motivation, Self-Efficacy, Critical Thinking, and Self-Regulation in Predicting Academic Achievement Among University Students. *F1000Research*, *14*, 344. <https://doi.org/10.12688/f1000research.161821.2>
- Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, D. A., Lestari, A., Husnita, L., Nursifa, N., Huan, E., Amay, S., Siska, F., Pratama, L., Muzeliati, M., & Firdaus, M. (2025). *Metode penelitian pendidikan*. CV. Gita Lentera.
- Tarantul, A., & Berkovich, I. (2025). Self-determination theory and teachers' motivations to perform emotional labor and emotion work: qualitative study of narratives about coping with students' discipline problems. *Social Psychology of Education*, *28*(1), 39. <https://doi.org/10.1007/s11218-024-09997-x>
- Ulum, K., Akbar, S. R., & Amarsyah, W. (2023). *Buku disiplin pendidikan dalam belajar dan pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Yudha, R. I. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*(1), 49–58. <https://doi.org/10.30653/003.202061.105>
- Zafeer, H. M. I., Maqbool, S., Rong, Y., & Maqbool, S. (2025). Beyond the Classroom: How Socioeconomic Status, Parental Involvement and Home Environment Impact on Students' Science Academic Performance at Secondary Schools. *European Journal of Education*, *60*(1). <https://doi.org/10.1111/ejed.70023>
- Zhang, E. (2025). Unravelling the quality of processes of learning from errors: Insights from students' written error reflections in factoring tasks. *Learning and Instruction*, *100*, 102199. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2025.102199>